

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bisa disebut sebagai pembelajaran atau sebuah keterampilan dan kebiasaan yang dilakukan orang-orang kemudian diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya dengan pengajaran, pelatihan, atau penelitian (Ardiyani 2017: 12). Pendidikan merupakan sebuah proses seseorang untuk mendapatkan pengetahuan (*knowledge acquisition*), pengembangan keterampilan atau kemampuan (*skill developments*), perubahan sikap (*attitude change*) (Zainal and Bahar 2013: 149).

Pendidikan sangat penting bagi manusia dalam kehidupannya, karena, tanpa adanya pendidikan manusia tidak bisa berproses menjadi individu yang lebih baik dan tidak bisa mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya (Alpian et al. 2019: 55). Dalam bidang pendidikan laki-laki dan perempuan mempunyai hak yang sama tanpa membedakan antara kaya dan miskin, jenis kelamin, ras, maupun agama. Dalam islam belajar wajib bagi kaum muslimin baik itu laki-laki maupun perempuan.

Sebagaimana hadist Nabi yang diriwayatkan oleh Sunan Ibnu Majah hadist 220/4332 dalam kitab Shahih Ibnu Majah:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَأَضِعُ الْعِلْمَ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Hisyam bin Ammar berkata: telah menceritakan kepada kami Hafish bin Sulaiman berkata: telah menceritakan kepada kami Kaysir bin Syinzhir dari Muhammad bin Sirin dari Anas bin Malik ia berkata: Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan, dan emas ke leher babi”. (HR. Ibnu Majah).

Dari Hadist diatas bisa diambil kesimpulan bahwa berpendidikan atau menuntut ilmu itu merupakan suatu keharusan bagi umat manusia karena dengan menuntut ilmu seseorang bisa berubah dari tidak tahu menjadi tahu. Selain itu dengan menuntut ilmu bisa juga merubah alhlak, atau tingkah laku seseorang dari buruk menjadi baik. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan dimana Pendidikan bertujuan untuk merubah seseorang yang tidak baik menjadi lebih baik.

Indonesia merupakan Negara yang termasuk dengan jumlah penduduk terbesar didunia dan separuh lebih diantaranya adalah perempuan. Pemerintah telah memberikan hak yang sama antara laki-laki dan perempuan untuk memasuki dunia Pendidikan di segala bidangnya. Jumlah perempuan yang besar merupakan potensi yang baik demi kemajuan bangsa. Akan tetapi kemajuan ini bisa didapatkan manakala potensi-potensi kemanusiannya bisa di kembangkan. Potensi-potensi itu meliputi aspek nalar/intelektual, moral, dan spiritual. Pada hakikatnya Pendidikan merupakan sebuah proses pengembangan potensi tersebut untuk menjadi manusia yang utama.

Sedangkan yang terjadi dimasyarakat luas masih banyak orang yang belum mendapatkan pendidikan terutama perempuan. Budaya patriarki masih sangat melekat pada budaya masyarakat Indonesia terkhusus dikalangan masyarakat awam seperti di pedesaan dimana pendidikan bagi kaum wanita masih menjadi hal yang tabu karena dulu wanita dari kalangan bangsawan ataupun kaum ningrat yang bisa berpendidikan itupun dibatasi hanya sampai sekolah dasar. Karena beranggapan wanita hanya akan menjadi pelengkap laki-laki dan perempuan hanya kaum yang lemah (Y. Yusuf 2005: 392).

Akibatnya banyak wanita yang tidak memiliki pendidikan yang tinggi seperti yang terjadi di desa Dayeuhmanggung Garut Jawa Barat. Desa Dayeuhmanggung ini merupakan desa yang terletak di bawah kaki gunung Cikuray yang memiliki populasi penduduk 4556 jiwa. Berdasarkan data monografi desa dan kelurahan tamatan terbanyak di desa Dayeuhmanggung adalah tamatan SMP/MTs sebanyak 1253 jiwa sedangkan tamatan yang paling sedikit adalah perguruan tinggi yaitu 318 jiwa dengan didominasi oleh laki-laki.

Tabel 1.1 Data Pendidikan

TK / RA	124	Orang
Tidak/Belum Tamat SD	893	Orang
SD / MI Sederajat	956	Orang
SMP / MTs Sederajat	1253	Orang
SMA / MA Sederajat	1012	Orang

Diploma (D1 - D3)		236	Orang
Sarjana			
1).	Strata 1	76	Orang
2).	Strata 2	6	Orang
3).	Strata 3	0	Orang
Jumlah		4556	Orang

Sumber: Data Monografi Desa Dayeuhmanggung Tahun 2022

Berdasarkan pengamatan peneliti masih sangat melekat budaya patriarki yang mengakibatkan banyak keluarga yang mengutamakan pendidikan bagi anak laki-laki dibandingkan dengan anak perempuan. Budaya patriarki merupakan budaya yang mendominasi segala aspek atau mensupriorikan laki-laki dibandingkan perempuan disegala aspek termasuk pendidikan. Dengan demikian dikarenakan masyarakat masih beranggapan bahwasannya laki-laki akan menjadi imam bagi keluarganya sedangkan perempuan hanya akan mengurus pekerjaan rumah tangga. Sehingga banyak perempuan yang tidak melanjutkan pendidikannya dan memilih menjadi buruh pabrik dan pekerjaan lainya karena beranggapan setelah menikah hanya bergantung kepada suaminya dan mengurus urusan rumah tangga saja.

Oleh karena itu, penulis merasa perlu adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai Pendidikan perempuan pada budaya masyarakat Dayeuhmanggung Garut Jawa Barat. Urgensinya supaya bisa menyadarkan kepada masyarakat Desa Dayeuhmanggung Garut bahwasannya pendidikan itu penting bagi siapa pun tanpa adanya ketidakadilan gender, dan perempuan mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penulis akan mengambil rumusan masalah :

1. Bagaimana Pendidikan Perempuan pada budaya masyarakat Dayehmanggung Garut ?
2. Apa sajakah faktor penghambat dan pendukung pendidikan perempuan pada budaya masyarakat Dayehmanggung Garut Jawa Barat

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan Pendidikan Perempuan pada Budaya Masyarakat Dayehmanggung Garut.
2. Untuk menganalisis faktor yang menghambat dan faktor yang mendukung Pendidikan Perempuan pada budaya masyarakat Dayehmanggung Garut Jawa Barat

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang masalah di atas , penelitian ini mempunyai manfaat yaitu untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, serta berkontribusi dalam perkembangan penulisan karya ilmiah dalam kalangan akademisi.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Masyarakat, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian masyarakat dalam bidang pendidikan agar memahami bahwa di dalam pendidikan

semua orang memiliki hak dan kesempatan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, ras, maupun agama.

- b. Bagi Peneliti, Penelitian ini sangat bermanfaat guna membantu memecahkan salah satu permasalahan yang ada di dalam pendidikan juga untuk memenuhi syarat kelulusan akademik.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Bab I, dalam penelitian ini dibagian pertama akan sajikan dengan pemaparan latar belakang masalah dengan penguraian idealita, realita, dampak, dan solusi yang ditawarkan. Juga disajikan problematika yang akan diteliti serta tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II ini menguraikan tentang hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan direview secara singkat dengan di cantumkan Nama lengkap penulis juga perbedaan dan persamaan dengan penelitian ini. Kemudian peneliti membahas tentang kerangka teori dengan menghubungkan kerangka tersebut kepada penelitian ini dan sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian ini disertai dengan analisis data.

Bab III menjelaskan pemilihan dan penggunaan metode yang akan di gunakan pada penelitian ini lalu di lihat relevansinya dengan pendekatan penelitian, kemudian dijelaskan unsur-unsur penelitian yang terdiri dari jenis, pendekatan, variabel, lokasi dan subjek, penelitian, teknik pengambilan data, kredibilitas, analisis data serta sistematika pembahasan.

Bab IV Pemaparan dari isi penelitian juga penyampaian pokok-pokok pembahasan dari penelitian serta urgensinya dari data yang di dapatkan.

Kemudian di kaji dengan dukungan analisis sehingga dapat di tarik kesimpulan.

Bab V Yaitu bagian penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran-sarang dari peneliti, dijelakna dalam kesimpulan yang tidak lepah relevansinya dengan rumusan masalah yang telah di tetapkan.